Volume 7 Nomor 2 Oktober 2026
JURNAL DUNIA PENDIDIKAN
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP
E-ISSN: 2746-8674

Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Basyariyah Ngumpul Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo

Ulul Roisyatun Nisa'[1], Kukuh Budianto[2]

[1,2] STAI Muhammadiyah Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Pahlawan No.27, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66226, Indonesia
Email : ululroisya@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat, perhatian, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak akibat penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional. Penggunaan media *Power Point* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas II A MI Al-Basyariyah Ngumpul Balong Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa kelas II A MI Al-Basyariyah Ngumpul Balong Ponorogo tahun pelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Power Point* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 63,15% dengan nilai rata-rata 71,68. Setelah penerapan media *Power Point* pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 78,94% dengan nilai rata-rata 74,05. Selain meningkatkan hasil belajar, media *Power Point* juga meningkatkan antusiasme, keaktifan, dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media *Power Point* efektif digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar siswa..

Kata Kunci: efektivitas, media *Power Point*, pembelajaran Aqidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk karakter, mengembangkan potensi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh guru, tetapi juga dipengaruhi oleh penggunaan strategi dan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan perhatian, motivasi,

serta hasil belajar siswa (Arsyad, 2019).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini menuntut guru untuk mampu memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan adalah Microsoft *Power Point*. Media *Power Point* merupakan media visual berbasis komputer yang mampu menyajikan materi pembelajaran melalui kombinasi teks, gambar, animasi, audio, dan video secara sistematis. Penggunaan media *Power Point* memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif, menarik, dan tidak monoton sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah (Heinich et al., 2002).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan. Mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga bertujuan membentuk keyakinan, sikap, dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada peserta didik. Proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sering kali menyebabkan siswa kurang aktif, cepat merasa bosan, dan kurang memahami materi yang disampaikan (Daradjat, 2012).

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Al-Basyariyah Ngumpul Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo, diketahui bahwa proses pembelajaran Aqidah Akhlak masih cenderung menggunakan metode konvensional dengan pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya perhatian, motivasi, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sebagian siswa terlihat kurang fokus, mudah bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak.

Karakteristik peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, khususnya kelas II, masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui media yang bersifat visual dan menarik. Oleh karena itu, penggunaan media *Power Point* dipandang mampu menjadi alternatif

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Melalui tampilan gambar, warna, animasi, serta penyajian materi yang sistematis, media *Power Point* diharapkan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan keaktifan belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Sudjana & Rivai, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, perhatian, dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak serta efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa kelas II MI Al-Basyariyah Ngumpul Balong Ponorogo.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Basyariyah Ngumpul Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian tindakan kelas dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak melalui penggunaan media Power Point.

Penelitian dilaksanakan di kelas II A MI Al-Basyariyah Ngumpul, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026, yaitu mulai bulan April sampai Mei 2026. Subjek penelitian berjumlah 19 peserta didik kelas II A yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pemilihan subjek didasarkan pada rendahnya hasil belajar, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan
1	II A	19	10	9
Jumlah		**19**	**10**	**9**

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media Power Point, instrumen observasi, pedoman wawancara, serta tes hasil belajar. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan media Power Point. Selanjutnya, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, sedangkan refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Adapun teknik pengumpulan data disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Tujuan
1	Observasi	Guru dan siswa	Mengamati aktivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa
2	Wawancara	Kepala madrasah, guru, dan siswa	Memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan media Power Point
3	Tes	Siswa	Mengukur hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus
4	Dokumentasi	Dokumen sekolah dan kegiatan pembelajaran	Melengkapi data penelitian
5	Catatan Lapangan	Proses pembelajaran	Mencatat kejadian penting selama penelitian

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data

kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa yang dianalisis menggunakan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Belajar

Aspek	Kriteria
Ketuntasan Individu	Siswa memperoleh nilai ≥ 70
Ketuntasan Klasikal	Minimal 85% siswa mencapai nilai ≥ 70

Persentase ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus berikut:

Ketuntasan Belajar (%) = (Jumlah siswa tuntas / Jumlah seluruh siswa) × 100%

Sedangkan nilai rata-rata kelas dihitung dengan rumus:

Rata-rata = ΣX / N
Keterangan:
ΣX = jumlah seluruh nilai siswa
N = jumlah siswa

Tabel 4. Tahap Siklus PTK

Tahap	Kegiatan
Perencanaan	Menyusun RPP, media Power Point, instrumen penelitian
Pelaksanaan	Melaksanakan pembelajaran menggunakan media Power Point
Observasi	Mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran
Refleksi	Mengevaluasi hasil tindakan dan merencanakan perbaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas II A MI Al-Basyariyah Ngumpul Balong Ponorogo. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran Aqidah Akhlak masih didominasi oleh metode ceramah. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif, mudah merasa bosan, dan kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa masih rendah.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Kriteria	Hasil
Jumlah Siswa	19
Nilai Rata-rata	62
Siswa Tuntas	9
Siswa Tidak Tuntas	10
Persentase Ketuntasan	45%

Hasil pra siklus menunjukkan bahwa pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan klasikal karena persentase ketuntasan belajar masih berada di bawah standar yang ditetapkan, yaitu 85%.

Hasil Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan melalui dua kali pertemuan dengan menggunakan metode ceramah. Selama pembelajaran berlangsung, sebagian siswa masih terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman, serta kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kriteria	Hasil
1	Jumlah Siswa	19
2	Siswa Tuntas	12
3	Siswa Tidak Tuntas	7
4	Nilai Rata-rata	71,68
5	Persentase Ketuntasan	63,15%

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum mencapai

ketuntasan klasikal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pembelajaran melalui penggunaan media Power Point pada siklus II.

Hasil Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media Power Point. Media tersebut menampilkan materi dalam bentuk gambar, warna, animasi, dan poin-poin penting sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias, aktif bertanya, serta lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Hasil tes akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar.

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kriteria	Hasil
1	Jumlah Siswa	19
2	Siswa Tuntas	15
3	Siswa Tidak Tuntas	4
4	Nilai Rata-rata	74,05
5	Persentase Ketuntasan	78,94%

Peningkatan hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media Power Point mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus

Perbandingan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus

Tahap	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar
Pra Siklus	62	45%
Siklus I	71,68	63,15%
Siklus II	74,05	78,94%

Berdasarkan Tabel 8, diketahui bahwa nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan media Power Point memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media Power Point juga meningkatkan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
Memperhatikan penjelasan guru	Cukup	Sangat Baik
Keaktifan bertanya	Kurang	Baik
Partisipasi dalam pembelajaran	Cukup	Baik
Antusias mengikuti pembelajaran	Cukup	Sangat Baik
Kemampuan menjawab pertanyaan	Cukup	Baik

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II A MI Al-Basyariyah Ngumpul Balong Ponorogo. Peningkatan tersebut terlihat dari aspek kognitif, aktivitas belajar, perhatian, serta antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum tindakan dilakukan, proses pembelajaran Aqidah Akhlak masih didominasi oleh metode ceramah. Pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered) menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang fokus, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata pra siklus sebesar 62 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 45%. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman sebangku, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah diterapkan media Power Point pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 71,68 pada siklus I menjadi 74,05

pada siklus II, sedangkan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 63,15% menjadi 78,94%. Meskipun ketuntasan klasikal belum mencapai 85%, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media Power Point mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena media Power Point mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk visual yang menarik melalui penggunaan gambar, warna, animasi, dan teks yang terstruktur (Hasanah, H., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B, 2023). Karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah, masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan media pembelajaran yang bersifat visual dan kontekstual. Menurut teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, siswa usia sekolah dasar lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui benda konkret atau representasi visual yang dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan media Power Point sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Asror, E. K., & Nisa, K. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan unsur visual lainnya. Penggunaan media Power Point memungkinkan siswa menerima informasi melalui lebih dari satu indera, sehingga dapat meningkatkan daya perhatian, pemahaman, dan retensi terhadap materi yang dipelajari.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan guru dan siswa. Guru menyatakan bahwa penggunaan media Power Point membuat siswa lebih fokus dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan materi lebih mudah dipahami karena disajikan melalui gambar dan tampilan yang menarik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media Power Point tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani, S., & Syakur, A. (2026) menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penelitian yang

dilakukan oleh Nisa, R. M., Darmiyanti, A., & Hakim, A. (2026) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian lain juga menemukan bahwa penggunaan media Power Point pada pembelajaran sekolah dasar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi belajar, dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa media Power Point merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Media ini mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran visual dan interaktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan berpusat pada siswa (student centered). Temuan penelitian ini memperkuat pentingnya inovasi media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas II A MI Al-Basyariyah Ngumpul Balong Ponorogo, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Power Point efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sebelum penerapan media Power Point, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif, kurang fokus, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata pra siklus sebesar 62 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 45%.

Setelah penerapan media Power Point dalam pembelajaran, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,68 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 63,15%. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 74,05 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 78,94%. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media Power Point juga mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, partisipasi, serta antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media Power Point dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan melalui penyajian materi dalam bentuk visual berupa gambar, warna, animasi, dan teks yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, media Power Point dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil tersebut, guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, berpusat pada siswa, serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal..

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. RajaGrafindo Persada.

Asror, E. K., & Nisa, K. (2025). Efektivitas Penggunaan Canva Ppt Sebagai Media Pembelajaran Pai Pada Materi Aqidah Akhlak Di Kelas Viii Smp Madinatul Ulum Mojokrapak Jombang. Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya, 4(2), 405-413.

Daradjat, Z. (2012). Ilmu pendidikan Islam. Bumi Aksara.

Hasanah, H., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2023). Implementasi Medio Power Point Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 5(2), 181-189.

Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). Instructional media and technologies for learning. Merrill Prentice Hall.

Mulyani, S., & Syakur, A. (2026). Pemanfaatan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di SMP Negeri 1 Pamekasan. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(03), 334-341.

Nisa, R. M., Darmiyanti, A., & Hakim, A. (2026). Pengaruh Media Powerpoint Terhadap Pemahaman Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di Mis Al-Hikamussalafiyah Karawang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(03), 398-408.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). Media pengajaran. Sinar Baru Algensindo.